



KR- Istimewa

Secara simbolis siswa menyerahkan hewan kurban sapi di Gayamharjo.

## Idul Adha SMAN 11 Yogya Berbagi

YOGYA (KR) - SMAN 11 Yogyakarta di samping menyembelih hewan kurban di sekolah, juga menyerahkan hewan kurban ke luar kota. Penyerahannya di sekolah sebanyak dua ekor sapi, Kamis (22/7). Sedangkan, penyerahan hewan kurban ke luar kota satu ekor sapi dan dua ekor kambing dilaksanakan, Jumat (23/7).

Kepala SMAN 11 Yogyakarta Rudy Rumanto MPd menyebutkan, tiga ekor sapi itu, dua di antaranya merupakan latihan kurban dari siswa dan satu ekor sapi kurban dari tujuh orang guru. Kemudian dua ekor kambing dari siswa di sekolah tersebut.

Sapi hewan kurban dari siswa disembelih di sekolah bersama sapi hewan kurban para guru. Sedangkan, sapi dan kambing dari siswa lainnya, diserahkan kepada warga Gayamharjo dan Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Prambanan Sleman yang menyalurkan dagingnya dan hewan lainnya ke Masjid Al Wiryorejan Gunungpuyuh Srikayangan Sentolo. (War)-d

## UMY Hadirkan Program Telemedicine

BANTUL (KR) - Incident Command Centre (ICS) UMY kini menghadirkan program Telemedicine. Program yang sudah diinisiasi sejak November 2020 ini merupakan kelanjutan penanganan Covid-19 oleh ICS di Wisma Isolasi UMY.

Commander in Chief ICS UMY Al-Afik SKep Ns MKep, Jumat (23/7) mengemukakan, tingginya kasus Covid membuat Wisma Isolasi UMY yang menggunakan Gedung Unires Putra UMY ini, menjadi penuh. "Kini Wisma Isolasi UMY diprioritaskan untuk kasus dengan gejala sedang ke berat, sehingga, kasus dengan gejala ringan dan tanpa gejala akan disarankan melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah atau kos masing-masing," jelas Afik.

Untuk itu, lanjutnya, Telemedicine hadir membantu para pasien dengan melakukan konsultasi dan perawatan jarak jauh. Fasilitas Telemedicine memprioritaskan untuk menerima konsultasi terkait kasus terkonfirmasi Covid-19. Namun Afik menyebutkan, tidak menutup kemungkinan civitas akademika melakukan konsultasi penyakit lain yang memiliki kaitan dengan pandemi.

Program Telemedicine memiliki 4 dokter umum dan spesialis serta 6 perawat. Semuanya dapat dihubungi langsung melalui kontak yang disediakan dengan platform Whatsapp. (Fsy)-d

## TINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI

# HAN Momentum Wujudkan Merdeka Belajar

JAKARTA (KR) - Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim mengatakan, anak-anak yang masih harus melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) diharapkan bisa tetap sabar sampai situasi kembali membaik. Begitupun untuk yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, tetaplah disiplin menjalankan protokol kesehatan dan tidak kalah penting jangan lupa untuk terus membaca.

"Bacalah buku apapun yang kalian suka. Karena membaca membantu menjaga semangat dengan situasi yang penuh tantangan ini dan meningkatkan kemampuan literasi, sehingga memiliki kemampuan berpikir kritis," ujar Mendik-

budristek Nadiem Anwar Makarim saat memberi sambutan pada Puncak Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2021, Jumat (23/7)

Menurut Nadiem, gotong royong untuk saling menjaga dan mencerdaskan adalah kunci utama kita

menghadapi tantangan sebesar ini. "Mari jadikan peringatan HAN 2021 sebagai momentum untuk memantik kembali semangat bergerak serentak mewujudkan merdeka belajar," ujar Nadiem.

Selama ini HAN menjadi salah satu hari besar di Kemendikbudristek, khususnya sekarang dengan gerakan Merdeka Belajar. "Kami semakin memprioritaskan kebutuhan anak. salah satu kebutuhan utama anak Indonesia di tengah perubahan global saat ini adalah kemampuan berpikir kritis," tambahnya.

Anak-anak, tandasnya, harus

bisa memahami bukan hanya menghafal, harus bisa mempertanyakan bukan hanya menerima dan salah satu cara terbaik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis adalah dengan membaca. Khususnya di masa pandemi ini, perlu bergotong royong menghindarkan anak-anak dari risiko *learning loss*.

Oleh karena itu, bersamaan dengan hari anak nasional, Kemendikbudristek meluncurkan rangkaian kegiatan yang bertujuan mendorong semangat dan inspirasi anak-anak serta guru dan orangtua. (Ati)-d

## TARUNA AKMIL IKUTI LOMBA KREATIVITAS Angkat Kinerja Panser Anoa dan Tarantula

MAGELANG (KR) - Tema 'Analysis Kinerja Panser Anoa Apc-3 6x6 dan Panser Tarantula untuk mendukung tugas pokok Kompi Kavaleri' diangkat Taruna Akademi Militer Sersan Mayor Dua Taruna (Sermadatar) Muhammad Irfan saat mengikuti lomba Kreativitas Prajurit/PNS di Lingkungan TNI AD TA 2021. Lomba dilaksanakan Dinas Penelitian dan Pengembangan Angkatan Darat (Dislitbangad) secara virtual, Kamis (22/7). Komandan Batalyon Korps Taruna (Danyonkorpstar) Madya mengikuti lomba dari Ruang Sentral Komunikasi (Senkom) Perhubungan (Hub) Akmil didampingi Dosen Gol VIII Prodi Teknik Mesin Pertahanan Kordos Akmil Letda Caj Darmoko.

Dalam paparannya, Sermadatar Muhammad Irfan menguraikan Anoa 6x6 APC adalah generasi pertama kendaraan tempur dari



KR-M Thoha

Sermadatar Muhammad Irfan saat menyampaikan paparannya.

PT Pindad (Persero) yang memiliki keunggulan dalam mobilitas, proteksi serta daya angkut. Selain itu, juga memiliki rasio daya berat 25 HP/ton serta dilengkapi sistem komunikasi dan transmisi otomatis. Anoa tipe APC memiliki kapasitas 12 orang personel termasuk pengemudi. Memiliki top speed 80 km/h pada jalan raya dengan daya jelajah 600 kilometer.

Panser Tarantula yang diproduksi Doosan Korea Selatan memiliki senjata pokok canon cockerill MK III kaliber 90 mm dan senjata PSU dan coaxial berkaliber 7,62 mm yang merupakan salah satu alat utama sistem persenjataan (alutsista) terbaru yang dimiliki TNI AD. Panser ini ikut memperkuat satuan Kavaleri TNI AD sejak tahun 2013. (Tha)-d

## PERAN GURU SANGAT PENTING Pencegahan Kekerasan Berbasis Gender

YOGYA (KR) - Sekolah merupakan lingkungan belajar dan menjadi tempat kedua utama setelah keluarga bagi siswa. Oleh karena itu, penting untuk memberikan ruang aman agar terhindar dari segala bentuk kekerasan yang tidak hanya diprioritaskan kepada murid, tetapi seluruh pekerja termasuk guru. Salah satu ancaman yang dapat mempengaruhi karakter seorang murid adalah munculnya gangguan kekerasan berbasis gender.

"Belajar dari rumah dan melakukannya secara online rentan terhadap ancaman kekerasan berbasis gender online yang difasilitasi melalui saluran digital. Di sinilah, peran guru dituntut dapat mengenali, melakukan pencegahan dan penanggulangan kekerasan berbasis gender," kata Child's Rights Advisor Yayasan Plan International Indonesia, Hari Sadewo dalam sebuah workshop, Jumat (23/7).

Selain Hari Sadewo, workshop yang dikemas secara daring dengan tema 'Mengenal Kekerasan Berbasis Gender' ini, juga menghadirkan narasumber Rani Hastari dari yayasan yang sama.

Hari Sadewo mengatakan, definisi anak adalah seseorang yang belum genap 18 tahun dan masih memerlukan perlindungan untuk tumbuh kembang. Termasuk perlindungan dari kekerasan, terutama kekerasan seksual. Hingga saat ini kekerasan seksual masih menjadi masalah besar untuk anak perempuan dan prevalensinya masih tinggi sebesar 4,1 persen atau dengan kata lain ada 4 dari 100 anak perempuan menjadi korban.

Rani Hastari menambahkan, setiap harinya banyak anggota masyarakat, terutama anak perempuan dan perempuan muda mengalami berbagai bentuk kekerasan berbasis gender. Kekerasan ini menunjukkan adanya ketidaksetaraan gender di kehidupan. (Ria)-d

# EKONOMI

## Jumlah Uang Beredar Meningkat

JAKARTA (KR) - Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas pada Juni 2021 tumbuh meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Pada Juni 2021 uang beredar dalam arti luas sebesar Rp 7.119,6 triliun atau tumbuh 11,4 persen atau meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 8,1 persen.

"Peningkatan tersebut terutama didukung oleh akselerasi komponen uang beredar sempit dan kuasi. Komponen uang beredar dalam arti sempit pada Juni 2021 tumbuh sebesar 17,0 persen dibandingkan dengan pertumbuhan Mei 2021 sebesar 12,6 persen, pertumbuhan uang kuasi juga meningkat, dari 6,8 persen pada bulan sebelumnya menjadi 9,6 persen pada Juni 2021," ungkap Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono, di Jakarta, Jumat (23/7).

Menurutnya, faktor yang memengaruhi peningkatan uang beredar pada Juni 2021, terutama dipengaruhi oleh aktiva pertumbuhan luar negeri dan peningkatan penjualan kredit. Faktor aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 11,5 persen meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada Mei 2021 sebesar 6,4 persen. Sementara penyaluran kredit tercatat tumbuh positif 0,4 persen setelah mencatat pertumbuhan negatif sejak September 2020. "Di sisi lain, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tumbuh 33,9 persen lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 61,4 persen," kata Erwin. (Lmg)-d

## Laba BCA Semester I/2021 Rp 14,5 T

JAKARTA (KR) - Laba bersih PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada semester I tahun 2021 sebesar Rp 14,5 triliun, atau tumbuh 18,1 persen dibanding periode yang sama tahun 2020. Basis perbandingan laba bersih yang lebih rendah pada triwulan II 2020, yang dipengaruhi oleh tingginya tingkat biaya kredit (Cost of Credit) saat awal pandemi COVID-19 di triwulan I tahun lalu.

"Sebagai catatan, biaya cadangan di triwulan II 2020 tercatat 32,4 persen lebih besar dibandingkan dengan triwulan II 2021," kata Dirut BCA Jahja Setiaadmadja pada acara paparan kinerja triwulan II tahun 2021 secara virtual, di Jakarta, Kamis (22/7).

Dikatakan, BCA membukukan pertumbuhan positif pada pendapatan bunga bersih sebesar 3,8 pers3n YoY menjadi Rp 28,3 triliun pada semester I 2021. Di sisi lain, pendapatan non-bunga menurun tipis 1,2 persen menjadi Rp 10,2 triliun. Penurunan ini sebagai dampak dari one-off gain dari penjualan portofolio rekasa dana yang dibukukan tahun lalu, namun sebagian besar dapat diimbangi oleh kenaikan pendapatan fee dan komisi.

"Pendapatan fee dan komisi naik 7,5 persen YoY, lebih tinggi dibandingkan level pra-pandemi, terutama ditopang oleh pulihnya pendapatan fee dari perbankan transaksi seiring dengan peningkatan jumlah nasabah dan volume transaksi. Secara total, pendapatan operasional tercatat sebesar Rpv38,5 triliun atau naik 2,4 persen dari tahun lalu," jelas Jahja. (Lmg)-d

## BEREFEK BESAR BAGI PENYALURAN KREDIT DI DIY

# Penyaluran Program PEN Diusulkan Diperpanjang

YOGYA (KR) - Program restrukturisasi bagi debitur Industri Jasa Keuangan (IJK) terdampak pandemi Covid-19 di wilayah DIY berusaha direalisasikan seoptimal mungkin. Selain itu, program penempatan uang negara melalui Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang digulirkan tahun ini diharapkan bisa diperpanjang kembali karena dinilai efeknya sangat besar terhadap penyaluran pembiayaan di DIY selama masa pandemi Covid-19.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman mengatakan, program restrukturisasi bagi debitur IJK terdampak Covid-19 tersebut merupakan kebijakan stimulus perekonomian yang dikeluarkan OJK sejak tahun lalu hingga saat ini. OJK terus berupaya agar program PEN yang dipercayakan penyalurannya kepada 6 Bank Umum anggota

Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dan Bank BPD DIY tetap bisa dilanjutkan. Sebab program PEN sangat membantu sekali dalam penyaluran kredit sehingga bisa disalurkan kepada warga terdampak pandemi yang sangat membutuhkan.

"Kita sangat tergantung dari kebijakan pemerintah untuk berusaha kembali, karena OJK

harus inline. Kami tidak boleh mengorbankan salah satu, ekonomi harus bangkit dengan skala prioritas karena semuanya harus digerakkan bersama. Jadi kami terus berkoordinasi dengan IJK terkait evaluasi kebijakan pelonggaran seperti restrukturisasi debitur terdampak maupun implementasi program PEN di DIY," kata Parjiman di Yogyakarta, Jumat (23/7).

Menurutnya, jumlah debitur IJK di wilayah DIY yang terdampak Covid-19 potensinya mencapai 216.564 debitur dengan nominal baki debet Rp 15,6 triliun hingga Juni 2021. Dari potensi debitur Industri Jasa Keuangan di wilayah DIY yang terdampak tersebut, sebanyak 192.792 debi-

itur dengan nominal Rp 13,6 triliun meliputi 108.026 debitur perbankan baik Bank Umum maupun BPR/BPRS dengan nominal Rp 10,9 triliun dan sebanyak 84.766 debitur perusahaan pembiayaan dengan nominal Rp 2,8 triliun telah direstrukturisasi sampai Juni 2021.

"Jadi bersama-sama IJK, kami melakukan permintaan kepada pemerintah agar PEN yang ada di Bank Mitra seperti Bank BPD DIY yang berakhir pada Agustus 2021 bisa diperpanjang lagi. Program PEN ini sudah yang kedua kalinya diluncurkan dan dievaluasi setiap enam bulan sekali, karena efeknya sangat besar, kami usulkan diperpanjang," tandasnya. (Ira)-d

## BERAS TETAP JADI PEMICU UTAMA

# Garis Kemiskinan di Perkotaan dan Perdesaan Meningkat

YOGYA (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) DIY menyatakan, beras memberikan kontribusi terbesar bagi pembentukan garis kemiskinan baik di daerah perkotaan maupun perdesaan DIY pada Maret 2021. Garis kemiskinan di DIY sebesar Rp 482.855 per kapita per bulan dari hasil perhitungan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021.

"Besaran garis kemiskinan DIY adalah Rp 482.855 perkapita perbulan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan 3,74 persen jika dibandingkan dengan garis kemiskinan pada September 2020 yang besarnya Rp 465.428 perkapita perbulan," ujar Kepala BPS DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Jumat (23/7).

Sugeng memaparkan, berdasarkan komponen penyusunnya, komoditas makanan masih memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam penentu-



KR-Fira Nurfitri

Pedagang beras di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

kanan dan 2,02 persen pada garis kemiskinan non makanan," ujarnya.

Sugeng menambahkan, garis kemiskinan di daerah perkotaan tercatat Rp 507.007 perkapita perbulan dan perdesaan Rp 414.240 perkapita perbulan pada Maret 2021. Lebih tingginya garis kemiskinan di perkotaan daripada di perdesaan mencerminkan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk di perkotaan lebih tinggi daripada di perdesaan.

(Ira)-d

## BI Pertahankan Suku Bunga Acuan

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat suku bunga acuan yakni BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50 persen, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75 persen dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25 persen. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga nilai tukar dan sistem keuangan karena ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dari Covid-19.

"BI juga terus mengoptimalkan seluruh kebijakan bauran untuk menjaga makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung perbaikan ekonomi lebih lanjut melalui berbagai langkah," ungkap Gubernur BI Perry Warjiyo di Jakarta, Kamis (22/7).

Dikatakan, BI juga terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) untuk implementasi lebih lanjut paket kebijakan terpadu KSSK dalam rangka menjaga sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas, termasuk UMKM. "BI juga meningkatkan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk koordinasi kebijakan moneter - kebijakan fiskal untuk mendorong ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan," jelas Perry.

Ditambahkan, perekonomian global diprakirakan tumbuh lebih tinggi dari sebelumnya di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang kembali meningkat seiring penyebaran varian delta Covid-19 di sejumlah negara. "Dengan perkembangan tersebut, BI merevisi ke atas prakiraan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 menjadi 5,8 persen dari sebelumnya 5,7 persen," ujar Perry. (Lmg)-d